



Tiap Hari Ada Siswa yang Absen USM

JOGJA - Meski hasil pelaksanaan Ujian Sekolah-Madrasah (USM) menjadi salah satu parameter masuk ke SMP, ternyata ada saja siswa yang tetap absen. Total sampai hari ketiga, ada 12 siswa yang absen dengan berbagai alasan. Mereka harus mengikuti USM susulan pekan depan.

Wali Kota Haryadi Suyuti mengimbau, siswa yang tak hadir saat USM untuk berangkat saat ujian susulan mendatang. Orang tua diminta bisa mendorong dan mendukung serta peduli dengan masa depan anaknya tersebut.

"Ya harus berangkat. Ini mengkhawatirkan kalau tidak hadir tanpa keterangan. Semoga pekan depan bisa berangkat semua," ujar HS, sapaan akrabnya, saat memantau USM di SDN Randusari, Kotagede, kemarin (18/5).

► Baca *Tiap...* Hal 7

Diharapkan Datang saat Ujian Susulan

■ TIAP...

Sambungan dari hal 1

HS menilai, kepedulian orang tua bukan hanya soal mendorong anaknya mengikuti USM. Orang tua juga harus peduli dengan kesiapan siswa. "Proses mempersiapkan mental anak. Karena di situ ada kejujuran, *problem solving* dari pelaksanaan ujian," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana mengatakan, total peserta USM tahun ini ada 8.150 siswa. Beberapa tidak hadir karena berbagai alasan, yakni karena sakit, mengundurkan diri, dan ada juga

tidak hadir tanpa alasan. "Hampir tiap hari ada siswa yang tidak datang saat ujian," katanya.

Namun demikian, jumlah peserta USM yang tak hadir tidak terlalu banyak. Karena selama ini pihaknya melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) juga mempermudah proses ujian bagi siswa yang berhalangan. Ada siswa yang ujiannya dilakukan di ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan ada yang dilaksanakan di rumah.

"Pelaksanaan ujian tetap kondusif karena tim pengawas dilakukan secara silang," jelasnya. Dia juga menjamin tidak ada kebocoran soal seperti yang di-

khawatirkan sebelumnya. Soal yang masuk dalam berkas dokumen negara itu sudah tertulis masing-masing sekolah. Tidak ada sisa soal atau soal cadangan.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja Budi Asrori menambahkan, USM memang bukan satu-satunya penentu kelulusan bagi siswa SD. Ada ujian sekolah dan penilaian dari guru di masing-masing sekolah. Hasil USM bisa menjadi pertimbangan saat melanjutkan ke sekolah menengah pertama (SMP).

"Dalam proses seleksi di sekolah jenjang selanjutnya, nilai ujian ini (USM) sangat penting," kata Budi. (eri/ila/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005